

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program yang dijalankan oleh pemerintah dalam bidang pendidikan dimana pada program ini, mahasiswa di seluruh Indonesia memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri dan menambah nilai sebagai modal untuk masuk ke dunia industri. Program ini memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih ilmu, bidang, dan jurusan apa yang ingin dipelajari, hingga lingkungan belajar di luar program studi yang sedang ditempuh. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memiliki berbagai program, salah satunya adalah Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat.

MBKM atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka diadakan untuk menciptakan generasi muda yang lebih kompeten dan mempunyai nilai tambah. Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) sebagai bagian dari kebijakan MBKM memberi kesempatan kepada mahasiswa Pendidikan vokasi dan Strata-1 untuk belajar di luar kampus selama satu sampai dua semester, agar tercipta generasi muda yang siap kerja, siap masuk ke dunia industri.

Program Studi Independen Vokasi Digital Ekspor Fesyen yang diadakan oleh PT. Lacorre Loka Maya merupakan program belajar di luar kampus yang disiapkan bagi mahasiswa terutama dari Perguruan Tinggi atau Program Vokasi di seluruh Indonesia dengan muatan pembelajaran praktis agar siap menjadi pelaku usaha ekspor produk fesyen, yang mengoptimalkan kemajuan teknologi digital.

Program ini dapat diikuti oleh mahasiswa dari seluruh Indonesia, apapun latar belakang pendidikannya, yang mendapat persetujuan dari kampusnya untuk mengikuti MSIB dengan konversi SKS.

Mahasiswa peserta akan mengikuti program terpadu pengembangan ilmu, keterampilan, dan sikap yang baik sehingga siap menjadi profesional di perusahaan ekspor-impor, menjadi fasilitator UKM ekspor dan pada akhirnya menjadi eksportir.

Kegiatan pembelajaran pada program Studi Independen Vokasi Digital Ekspor Fesyen akan terdiri dari kegiatan pembelajaran *online* dan *hybrid*. Kegiatan pembelajaran online terdiri dari pembelajaran *synchronous* yaitu mentoring, Kuliah Ekspor, praktikum, dan ujian; serta pembelajaran *asynchronous* berupa pemaparan materi (*Asynchronous Export Learning = AEL*), *Hotwood Series* (HWS), dan *Daily Assignment*.

Bagian terbesar dari *synchronous learning* adalah kegiatan mentoring. Kegiatan ini terdiri dari kegiatan : a) diskusi mengenai modul pelajaran yang sudah disampaikan secara *asynchronous* dengan dipandu oleh seorang Mentor yang mempunyai keahlian di topik terkait, b) diskusi mengenai materi praktikum yang dipandu oleh seorang Mentor Praktikum; c) diskusi mengenai pengembangan produk yang dipandu oleh seorang Mentor Produk yang mempunyai pengalaman di produk terkait, serta d) diskusi mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta dalam mengikuti proses pembelajaran yang dipandu oleh seorang Mentor Kelas.

Selain mentoring, kegiatan *synchronous* lainnya adalah Kuliah Ekspor, termasuk Kuliah Ekspor Internasional (KEI). Kegiatan ini diharapkan dapat memperluas wawasan para peserta mengenai bisnis ekspor fesyen, dengan menghadirkan narasumber-narasumber baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang mempunyai pengalaman di bidangnya, baik para pejabat di bidang terkait maupun praktisi ekspor. Pada kegiatan ini para peserta dapat mendengarkan pengalaman dan berdialog langsung dengan para duta besar Indonesia di luar negeri, para atase perdagangan, pejabat pembuat kebijakan kepabeanan, pelaku usaha di bidang logistik, pelaku usaha di bidang jasa pengangkutan, serta para eksportir.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta di tahap awal, dilakukan Ujian (*Initial Assessment*) yang juga merupakan kegiatan *synchronous*. Selama ujian peserta diminta mengerjakan soal-soal yang ditarik dari *learning management system*, dan mengerjakan soal-soal itu selama jam pelajaran dengan diawasi oleh Mentor. Nilai *Final Assessment* akan diambil dari nilai hasil pembelajaran selama mengikuti program ini.

Asynchronous learning adalah kegiatan pembelajaran online yang tidak tatap muka. Kegiatan ini disampaikan dalam bentuk video, baik berupa video pemaparan materi yang berhubungan dengan modul pelajaran yang disebut dengan AEL (*Asynchronous Export Learning*), ataupun video pembacaan artikel yang berhubungan dengan bisnis ekspor yang disebut dengan HWS (*Hotwood Series*), serta video yang membahas masalah bisnis secara umum yang disebut DOS (*Dashboard of Export*). Video dapat diunduh peserta dari LAMS, dan di

setiap video ada tugas mandiri dalam format pertanyaan ganda yang disebut dengan *Daily Assignment* yang diberikan untuk memastikan bahwa peserta memahami apa yang telah dipelajarinya. Tugas-tugas yang sudah dikerjakan itu kemudian perlu diunggah kembali ke LAMS.

Kegiatan pembelajaran *offline* dirasa perlu untuk diadakan dalam program studi independen ini dengan tujuan agar sesama peserta dapat saling mengenal, agar mentee dan mentor dapat saling lebih mengenal, untuk meningkatkan kerja sama antarkelompok, memahami potensi ekspor daerah setempat, menjalin jejaring dengan akses pasar ekspor setempat, dapat sekaligus memasarkan produk. Sehubungan dengan tujuan penyelenggaraan kegiatan yang dijabarkan di atas, maka aktivitas yang dilakukan selama kegiatan offline dapat meliputi: kuliah ekspor, kunjungan ke ekosistem ekspor setempat dan business matching.

Kegiatan *offline* yang edukatif dan inspiratif ini diberi nama JJE (Jalan-Jalan Ekspor), dapat diikuti oleh semua peserta khususnya yang berlokasi di sekitar lokasi diadakannya JJE. Pada event JJE tertentu, terutama dengan tujuan business matching, kepada beberapa peserta terbaik akan diberikan beasiswa agar dapat mengikuti JJE. Selama JJE berlangsung, jadwal pembelajaran berjalan seperti biasa, oleh karenanya Kuliah Ekspor yang dilakukan pada event JJE bersifat *hybrid*, diikuti secara *onsite* oleh peserta yang hadir luring di acara JJE, dan diikuti secara *online* oleh peserta yang tidak mengikuti acara JJE.

Kunjungan ke lokasi-lokasi yang terkait dengan ekosistem ekspor dilakukan untuk memperluas wawasan peserta, misalnya: kunjungan ke lokasi UKM sebagai pemasok, ke kantor pos yang memberikan jasa pengiriman, ke kantor bea cukai

yang mengurus proses pengeluaran dan pemasukan barang, ke pasar ritel untuk melihat potensi pasar, ke kantor kedutaan besar / atase perdagangan sebagai unit yang mendukung aktivitas usaha di negara tujuan ekspor.

Business matching atau kegiatan mempertemukan kebutuhan pembeli dengan penjual dilakukan dengan mengunjungi atau berpartisipasi di *event* pameran/bazaar, ataupun dengan mengunjungi acara khusus pertemuan dengan calon *buyer*. Pada kesempatan ini mahasiswa peserta dapat membawa produk yang telah dikembangkannya untuk dipasarkan kepada calon pembeli.

Kegiatan pembelajaran dilakukan setiap hari dari Senin hingga Jumat. Kegiatan *synchronous learning* kelas pagi dimulai jam 08.00-09.30 WIB dan kelas malam berlangsung dari jam 19.00-20.30 WIB. Pelajaran *asynchronous* dilakukan setiap hari dan peserta mempunyai fleksibilitas untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut. Kegiatan Kuliah Ekspor dan praktikum diadakan satu minggu sekali.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dilaksanakan program Studi Independen Bersertifikat antara lain untuk menambah pengalaman mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu sampai dua semester, agar tercipta generasi muda yang siap kerja, siap masuk ke dunia industri. Peserta program ini merupakan mahasiswa dari seluruh Indonesia sehingga penulis dapat menambah relasi baru sekaligus menambah ilmu di bidang baru. Sedangkan untuk tujuan khusus yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari strategi pemasaran pada tingkat internasional yang diperlukan dalam merancang strategi bisnis untuk aktivitas marketing communication.
2. Untuk mempelajari pemetaan pasar yang dilakukan oleh perusahaan internasional dalam menentukan target pasar pada negara yang berbeda-beda.
3. Untuk mempelajari lebih mendalam *marketing communication* pada perusahaan yang berorientasi pada pasar global.

Dalam kegiatan Studi Independen Bersertifikat ini, banyak manfaat yang dapat diterima oleh penulis, mitra perusahaan, maupun perguruan tinggi. Manfaat-manfaat tersebut dapat memberi dampak yang berkelanjutan dari masing-masing pihak. Manfaat bagi masing-masing pihak akan dijelaskan dalam poin-poin berikut:

1.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mendapat pengalaman belajar di luar kampus selama satu semester
2. Mahasiswa mendapat wawasan serta pengalaman baru di bidang bisnis ekspor dan impor yang berguna saat mengekspansi ataupun memulai bisnis sendiri
3. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk secara langsung mengimplementasikan materi marketing dan branding communication dalam menjalankan bisnis yang dibangun

4. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk belajar tentang bagaimana iklan dibuat berdasarkan data dan preferensi yang ada di negara tujuan
5. Mahasiswa setelah lulus dari program dapat menjadi eksportir baru.

1.2.2 Manfaat Bagi Mitra

1. Mitra mendapat peserta pelatihan dengan jumlah besar yang memiliki minat untuk belajar di bidang ekspor dan impor
2. Mitra mendapatkan citra positif karena telah mencetak eksportir baru setiap program selesai dengan bantuan mahasiswa
3. Mitra mendapat kesempatan yang lebih luas dengan perguruan tinggi

1.2.3 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Universitas mendapat peningkatan citra baik dari kinerja dan prestasi mahasiswa
2. Universitas mendapat kesempatan yang luas untuk bekerja sama dengan mitra perusahaan mahasiswa
3. Universitas mendapat penghargaan atas antusiasme mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MSIB

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Studi Independen Bersertifikat ini dilaksanakan secara online yang berarti dapat dilakukan dimana saja. Periode kegiatan dimulai sejak tanggal 14 Agustus 2023 - 31 Desember 2023.